

**Pendampingan Masyarakat Kelompok Wanita Sadar Sehat
Berbasis Tanaman Obat Di RW.09 Pugeran
Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta**

Vitarani Dwi Ananda Ningrum¹, Lutfi Chabib², Muhammad Muhajir³, Akhmad Fauzy⁴

^{1,2)} Prodi. Farmasi, FMIPA, Universitas Islam Indonesia-Yogyakarta

^{3),4)} Prodi. Statistika, FMIPA, Universitas Islam Indonesia-Yogyakarta

E-mail: lutfi.chabib@uii.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mempengaruhi banyak aspek kehidupan, diantaranya adalah aspek kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan. Selain itu, adanya aturan pembatasan pergerakan masyarakat dalam rangka meminimalisir penyebaran virus Covid-19, mengakibatkan masyarakat perlu menyesuaikan diri dengan keadaan. Sehingga optimalisasi pengetahuan warga masyarakat akan pentingnya kesehatan, meningkatkan keasadaran warga akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi ini. Pada dasarnya obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat. Salah satu fungsi Tanaman Obat adalah sebagai sarana dalam upaya preventif (pencegahan), upaya promotif (meningkatkan/menjaga kesehatan) dan upaya kuratif (penyembuhan penyakit) pada suatu kelompok masyarakat. Kawasan RW.09 Padukuhan Pugeran Maguwoharjo Depok Sleman DI. Yogyakarta memiliki potensi demografis dan geografis yang sangat baik dalam rangka meningkatkan kapasitas dan produktivitas warga masyarakat pasca pandemi Covid-19 melalui optimalisasi pengetahuan warga akan pentingnya tanaman obat untuk kesehatan warga masyarakat saat pandemi dan pasca pandemi. **Permasalahan** yang dimiliki oleh Mitra diantaranya: 1). Keterbatasan SDM wanita dalam bidang kesehatan berbasis tanaman obat; 2). Tidak adanya kelompok Wanita Sadar Sehat; 3). kurangnya edukasi terhadap pemanfaatan tanaman obat. **Solusi** program pendampingan ini melaksanakan: 1). Peningkatan Kapasitas SDM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Tanaman Obat; 2). Pembentukan Kader Sadar Sehat Melalui Tanaman Obat; 3). Melakukan pendampingan melalui kreasi dan inovasi produk berbasis tanaman obat. **Metode Pelaksanaan** program yang dilaksanakan terbagi menjadi beberapa prioritas kegiatan, diantaranya: 1). Sosialisasi dan pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM masyarakat terhadap pentingnya Tanaman obat untuk kesehatan; 2). Pembentukan kader Wanita sadar sehat berbasis Tanaman Obat; 3). Pendampingan warga dalam menghasilkan kreasi dan inovasi produk berbasis tanaman obat **Luaran** dari PKM ini, adalah 1). Peningkatan pengetahuan Kelompok Wanita Sadar Sehat dalam pemanfaatan tanaman obat; 2). Terbentuknya kader Kelompok Wanita Sadar Sehat; dan 3). Menghasilkan produk minuman kemasan berbasis tanaman obat. Pendampingan masyarakat ini, menghasilkan beberapa produk minuman kesehatan yang berpotensi untuk dilanjutkan pada tahap lebih lanjut, diantaranya: Teh Telang Lemon, JaheLatte, Wedang Kampung, Minuman Herbal Detoks, Jasule, Jakuse Plus, dan beberapa produk berbahan herbal lainnya yang berkhasiat bagi kesehatan dan imunitas tubuh.

Kata kunci : Kelompok Wanita Sadar Sehat, Tanaman Obat, RW.09 Pugeran

ABSTRACT

*Covid-19 pandemic affects many aspects of life, including health, economic, social, cultural and societal aspects. In addition, the existence of restrictions on people's movement in order to minimize the spread of the Covid-19 virus, has resulted in people needing to adapt to the situation. So that the optimization of public knowledge about the importance of health, increasing public awareness of the importance of maintaining health during this pandemic. Basically, drugs derived from natural sources, especially plants, have shown their role in the implementation of public health efforts. One of the functions of medicinal plants is as a means of preventive efforts, promotive efforts and curative efforts in a community group. Area RW.09 Padukuhan Pugeran Maguwoharjo Depok Sleman DI. Yogyakarta has very good demographic and geographical potential in order to increase the capacity and productivity of the community after the Covid-19 pandemic through optimizing residents' knowledge of the importance of medicinal plants for public health during the pandemic and post-pandemic. **Problems** owned by Partners include: 1). Limited human resources for women in the field of medicinal plant-based health; 2). There is no Healthy Aware Women group; 3). lack of education on the use of medicinal plants. **Solution** for this mentoring program is to implement: 1). Human Resources Capacity Building through Training and Assistance in the Utilization of Medicinal Plants; 2). Formation of Healthy Awareness Cadres Through Medicinal Plants; 3). Provide assistance through the creation and innovation of medicinal plant-based products. **Methods** The implementation of the program carried out is divided into several priority activities, including: 1). Socialization and training to increase the capacity of community human resources on the importance of medicinal plants for health; 2). Formation of cadres of healthconscious Women based on Medicinal Plants; 3). Assisting residents in producing creations and innovations of medicinal plant-based products. **Outputs** of this Program are 1). Increased knowledge of the Healthy Aware Women Group in the use of medicinal plants; 2). The formation of cadres of Healthy Aware Women Group; and 3). Produce packaged beverage products based on medicinal plants. This community assistance has produced several health drink products that have the potential to be continued at a further stage, including: Telang Tea with Lemon, Ginger Latte, Wedang Kampung, Detox Herbal Drinks, Jasule, Jakuse Plus, and several herbal products that are beneficial for health and immunity of human body.*

Keywords : *Healthy Aware Women Group, Medicinal Plants, RW.09 Pugeran*

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Indonesia sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati, berpeluang besar mengembangkan riset obat herbal, yang dibuktikan oleh adanya beberapa produk herbal dan obat tradisional yang dapat digunakan sebagai imunomodulator atau peningkat sistem imun seperti kunyit, jahe⁽³⁾, temulawak, meniran, jambu biji, sambiloto⁽²⁾, *echinacea*, dan atau memiliki efikasi lainnya seperti antiinflamasi dan antioksidan. Sehingga sangat besar potensi dan peranannya sebagai upaya promotif, kuratif, dan preventif dalam menghadapi COVID-19⁽⁷⁾.

Tanaman obat secara umum dapat didefinisikan sebagai jenis tanaman yang sebagian, seluruh dan atau eksudat (isi sel) tanaman tersebut digunakan sebagai obat, yang terdiri dari bahan atau ramuan obat-obatan. Tanaman obat (*medicinal plants*) difungsikan sebagai tanaman yang digunakan dengan tujuan pengobatan dan merupakan bahan asli dalam pembuatan obat herbal. Hal ini didasarkan Karena kepercayaan masyarakat bahwa obat memiliki keunggulan dibandingkan dengan obat sintetik, seperti obat herbal tidak mengandung efek samping, harganya relatif murah dan tersedia secara lokal.⁽⁴⁾

Tanaman Obat herbal merupakan obat-obat tradisional yang bahan utamanya

berasal dari tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pengobatan. Saat ini sekitar 75-80% obat herbal menjadi andalan pengobatan bagi populasi di negara berkembang⁽⁵⁾

Tanaman obat pada hakekatnya adalah tanaman yang berkhasiat sebagai obat dan pada umumnya ditanam di lahan pekarangan yang dikelola dalam skala rumahan. Tanaman tersebut ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat dan ditanam sendiri di sekitar rumah. Manfaatnya untuk memenuhi keperluan obat dalam mengatasi masalah kesehatan secara tradisional. Pada dasarnya obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat. Salah satu fungsi Tanaman obat adalah sebagai sarana dalam upaya preventif (pencegahan), upaya promotive (meningkatkan / menjaga kesehatan) dan upaya kuratif (penyembuhan penyakit) pada suatu kelompok masyarakat. Pemanfaatan beberapa obat tradisional telah terbukti secara empiris dan secara turun menurun dapat memelihara kesehatan tubuh, hal ini pun juga mendapat dukungan dari Badan POM yang berkomitmen mendukung pemanfaatan herbal dan obat tradisional Indonesia untuk dikembangkan menjadi obat herbal, obat tradisional sebagai suplemen kesehatan pencegah COVID-19⁽¹⁾

Kegiatan pengabdian masyarakat di kawasan RW.09 padukuhan Pugeran yang pernah dilakukan sebelumnya, lebih berfokus pada meminimalisir pergerakan warga di saat lonjakan pandemi Covid-19 berada pada kondisi tertinggi, yaitu melalui adanya lahan bermain khususnya bagi anak-anak, yang sekaligus sebagai inisiasi

awal adanya lahan pembelajaran herbal di kawasan Pugeran yang dikenalkan dengan istilah *Pugeran Herbal Learning Field*⁽⁶⁾

Pemberdayaan masyarakat ini salah satunya bertujuan untuk mewujudkan eksistensi Perguruan Tinggi di masyarakat melalui *Transfer Knowledge* pemanfaatan Tanaman obat, diantaranya dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat warga di lingkungan RW.09 Pugeran Maguwoharjo akan pentingnya pengelolaan tanaman obat dan kaderisasi warga khususnya Wanita (ibu Rumah Tangga dan Remaja Puteri).

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga dalam pengelolaan tanaman obat yang berorientasi pada kesehatan, dapat semakin meningkatkan produktivitas dalam menunjang peningkatan kesejahteraan warga masyarakat. Beberapa produk olahan berbasis tanaman obat/herbal yang dihasilkan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, demi menunjang terciptanya produk bernilai ekonomis yang dapat menjadi sumber pendapatan warga masyarakat.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi (observasi) melalui pengamatan kondisi dan hasil wawancara dengan masyarakat dan para ibu Rumah Tangga didapatkan informasi bahwa tidak adanya Kelompok Wanita Sadar Sehat di wilayah padukuhan Pugeran disebabkan oleh:

- 1) Keterbatasan pengetahuan warga masyarakat tentang pentingnya Tanaman Obat

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di RW.09 Pugeran, diperoleh data kondisi warga, diantaranya; beberapa ibu rumah tangga termasuk dalam kategori pekerja paruh waktu (tidak bekerja secara

penyakit). Warga yang bekerja hanya sebagai sambilan dan masih memiliki waktu luang untuk melakukan aktifitas lain selain bekerja. Warga masyarakat Pugeran Maguwoharjo belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan tanaman obat terhadap kesehatan. Kebutuhan akan informasi penting mengenai Tanaman obat dan pengelolaannya sangat dibutuhkan warga RW.09 Pugeran Maguwoharjo, yang dapat dijadikan sebagai pusat edukasi akan pentingnya pengelolaan Tanaman obat, sehingga menambah pengetahuan, meningkatkan nilai ekonomis, yang berorientasi pada peningkatan taraf hidup warga masyarakat.

2) Keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana

Warga masyarakat RW.09 Padukuhan Pugeran Maguwoharjo Depok Sleman, memiliki keterbatasan informasi terkait fungsi, manfaat dan kelebihan dari tanaman obat beserta pengolahannya. Beberapa warga masyarakat belum banyak yang memahami jika tanaman yang ada di halaman rumahnya memiliki manfaat dan fungsi yang dibutuhkan dalam menjaga kebugaran dan imunitas tubuh dalam menangkal berbagai penyakit.

3) Tidak adanya kader Kelompok Wanita dibidang Tanaman obat

Tidak adanya pendampingan pada warga, menyebabkan warga RW.09 padukuhan Pugeran, hanya melakukan aksi kuratif saja pada setiap terjadi kasus penyakit dan gangguan kesehatan. Sehingga, pengetahuan warga perlu ditingkatkan dengan cara pengkaderan warga dalam mitigasi persoalan kesehatan di wilayah RW.09 Pugeran, melalui aksi kaderisasi dan pengelolaan Tanaman obat. Sehingga

kaderisasi warga menjadi penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam pengetahuan Tanaman obat.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Permasalahan-permasalahan yang ada, telah disepakati untuk menyelesaikan persoalan tersebut melalui pelatihan, pendampingan dan praktik inovasi kreasi produk berbasis tanaman obat. Model pemberdayaan masyarakat yang digunakan adalah metode *Participatory Rural Active (PRA)*. Pertimbangan dipilihnya metode ini, supaya mitra dapat melakukan inisiatif pemecahan masalah yang dihadapi beserta penyelesaian yang diperlukan. Sehingga warga masyarakat dapat melakukan kreasi dan inovasi berdasarkan pengalaman dan kerjasama antar warga di setiap langkah kegiatan pada program ini.

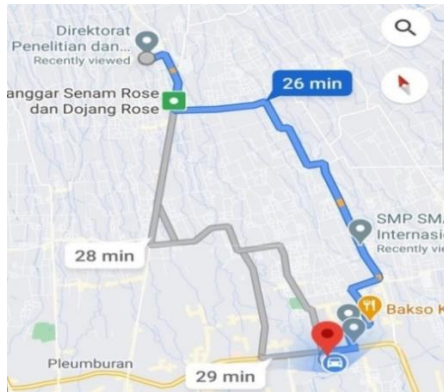
2.2 Partisipasi mitra

Pada pelaksanaan Pengabdian ini, Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan adalah melalui identifikasi beberapa tanaman obat yang dimiliki warga masyarakat, penyediaan Lahan tanaman obat, lokasi pelatihan, pembelajaran dan pendampingan. Mitra juga akan menyediakan bahan pelatihan dan peralatan selama kegiatan. Pihak mitra akan dilibatkan dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pelatihan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Hal ini dilakukan karena mitra adalah pihak dan prasarana yang ada di lingkungan mitra.

2.3. Lokasi Mitra Sasaran

Jarak antara Kampus Universitas Islam Indonesia dengan Mitra (RW.09 Pugeran) sekitar 10 kilometer dengan waktu tempuh

30 menit, hal ini menjadi kemudahan tersendiri dalam melakukan koordinasi dan akses pelaksanaan pelatihan yang diprogramkan dilokasi mitra.



Gambar 1. Peta jarak antara kampus dengan lokasi mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Proses Kegiatan

Salah satu tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas warga dalam menghadapi pandemi dan pasca pandemi Covid-19. Selain itu, kemampuan warga dalam melakukan identifikasi terhadap fungsi, manfaat dan kelebihan pemanfaatan tanaman obat semakin dilakukan dengan intensif, sehingga memunculkan banyak ide kreatif dan inovatif dalam rangka pengelolaan tanaman obat yang ada disekitar rumah warga. Oleh karena itu, setiap langkah kegiatan pada program pengabdian masyarakat ini mendapat sambutan yang sangat baik dari warga masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya semangat warga dan memberi dukungan penuh demi suksesnya ini.

Seluruh kegiatan observasi, koordinasi dan persiapan kegiatan pada program pengabdian masyarakat ini dilakukan pada saat masih tingginya angka kasus Covid-19 di DI. Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman, termasuk di wilayah RW.09 Padukuhan Pugeran, sehingga kegiatan dari

program ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku di kawasan Padukuhan Pugeran Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

3.2 Analisis Penyelesaian Masalah

3.2.1 Sosialisasi dan Inisiasi Kader Wanita Sadar Sehat

Kegiatan pada Program pengabdian masyarakat ini, diawali dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi pada warga, salah satunya melalui pertemuan warga laki-laki (Bapak-bapak) yang dilaksanakan pada pertemuan rutin RW (Rukun Warga) yaitu, pada tanggal 10 Juni 2022, yang juga hadir seluruh perangkat wilayah RW.09 Pugeran. Sedangkan sosialisasi yang dilakukan terhadap warga perempuan (ibu-ibu), dilaksanakan melalui pertemuan arisan ibu-ibu RW.09 Pugeran yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2022.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi pada pertemuan warga laki-laki (atas), Kegiatan Sosialisasi pada pertemuan warga perempuan (bawah).

3.2.2 Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Obat

Tindak lanjut kegiatan dari pertemuan dengan warga masyarakat, dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pendampingan berupa pelatihan dan bimbingan teknis kepada warga masyarakat terkait berbagai macam yang berhubungan dengan tanaman obat/herbal, yaitu: proses penanaman, perawatan, hingga pemanfaatan tanaman obat pasca panen menjadi produk olahan bernilai ekonomis sekaligus tata cara dan jenis pemasarannya.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan minuman herbal berkhasiat keserhatan dari berbagai macam tanaman obat/herbal

Pelatihan akan pentingnya pemanfaatan tanaman obat/herbal dimaksudkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia di RW.09 Pugeran, yang sekaligus sebagai kegiatan pembentukan Kader Wanita Sadar Sehat yang melibatkan hampir semua lapisan masyarakat, baik kelompok masyarakat bapak-bapak dan ibu-ibu maupun kelompok masyarakat yang mewakili kaum muda yang sering dikenal dengan pemuda milenial.

(a)



(b)



Gambar 4. Kegiatan Kaderisasi dan praktik dalam pengelolaan Tanaman obat/herbal (a,b)

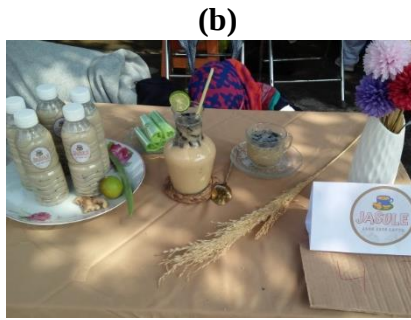
Kegiatan Pelatihan dan kaderisasi juga melibatkan para milenial agar dapat tercipta regenerasi yang terus menerus, sehingga Kader Wanita Sehat terus dapat melakukan aksi-aksi positif dalam memberikan teladan positif khususnya dibidang kesehatan warga masyarakat di masa kini dan masa yang akan datang.

3.2.3 Pameran minuman Kreasi dan Inovasi Warga Berbasis Tanaman Obat

Pada kegiatan pameran kreasi dan inovasi kelompok warga masyarakat RW.09 Pugeran, menghasilkan beberapa produk minuman berbasis tanaman obat/herbal, yang keseluruhan produknya memiliki fungsi dan manfaat yang sangat baik terhadap kesehatan, diantaranya seperti pada Gambar 5.

(a)





Gambar 5. Kreasi produk minuman Teh Telang Lemon (a) dan kreasi produk minuman Jasule (b)

Produk minuman teh telang lemon terdiri dari bahan utama yang mudah didapat, diantaranya adalah, bunga tanaman telang, jeruk lemon, daun mint, dan gula batu yang dapat ditambahkan sesuai selera. Jika diperhatikan dari komposisi bahan yang digunakan, produk minuman tersebut memiliki manfaat kesehatan berupa Menghilangkan dahak, menjaga kesehatan mata, memperbaiki fungsi pencernaan dan menurunkan gula darah. Sedangkan produk minuman Jasule memiliki komposisi bahan berupa Jahe, Susu *Full Cream*, Daun Pandan, Serai, Kayu Manis, Biji Selasih, Cincau, dan dapat ditambahkan gula jawa secukupnya. Produk minuman Jasule memiliki manfaat yang sangat baik untuk kesehatan, diantaranya adalah Meningkatkan fungsi kekebalan tubuh, meredakan panas dalam, melancarkan pencernaan, dan melegakan tenggorokan.



Gambar 6. Kreasi produk minuman detoks herbal dan herbal penambah imun tubuh

Produk minuman detoks herbal terdiri dari bahan Jahe, Serai, Lemon, dan Madu dan gula jawa, dengan beberapa khasiat kesehatan, diantaranya sebagai Mengandung antioksidan, anti peradangan, menurunkan kolesterol, dan mengatasi darah rendah.

Sedangkan minuman herbal penambah imun, memiliki komposisi bahan tanaman herbal dari Jahe Merah, Kunyit, Serai, Cengkeh, dan Jeruk Nipis. Manfaat yang dimiliki oleh minuman herbal ini berupa Meningkatkan Imunitas tubuh, melegakan tenggorokan, dan menghangatkan tubuh.



Gambar 7. Kreasi produk minuman Jakutes dan wedang kampung

Gambar 7 menunjukkan tampilan produk minuman Jakutes yang terdiri dari komposisi bahan Jahe, Kunyit, Temulawak, dan Serai, yang memiliki khasiat Mengatasi flu, demam, dan meningkatkan imun tubuh.

Sedangkan produk wedang kampung terdiri dari bahan-bahan, antara lain: Serai, Jahe, dan Jeruk Nipis, dengan khasiat Meredakan nyeri, sakit kepala, kolesterol, mencegah infeksi, dan meningkatkan kekebalan tubuh.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Warga masyarakat memiliki peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan pada segala macam kondisi, khususnya di masa pandemi

Covid-19. Selain itu, masyarakat juga dapat mengkreasikan olahan minuman yang berpotensi menjaga stamina dan imunitas tubuh terhadap berbagai penyakit

Beberapa produk minuman hasil kreasi dan inovasi warga, terdapat beberapa produk minuman yang berpotensi dilanjutkan ke tahap produksi massal untuk dapat dijadikan produk minuman kemasan, sehingga produk tersebut dapat memiliki ijin edar dan ijin lainnya yang diperlukan untuk dapat dipasarkan secara luas di masyarakat.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana pengabdian, yang mendapat dukungan penuh seluruh Tim pengabdian dan seluruh warga RW.09 Padukuhan Pugeran selaku Mitra.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini, sangat terlihat dari antusiasme warga khususnya warga RW.09 Pugeran dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, dimulai sejak kegiatan observasi, sosialisasi, saat kegiatan pelatihan berlangsung, hingga pameran hasil produk olahan berbasis tanaman obat/herbal. Kegiatan pendampingan ini menghasilkan beberapa produk inovasi dan kreasi minuman berkhasiat berbasis tanaman obat/herbal oleh warga RW.09 Pugeran yang memiliki potensi untuk dapat dikomersilkan menjadi produk kemasan. Kegiatan lanjutan sangat diharapkan oleh warga masyarakat agar dapat kembali memberi pendampingan terutama dalam pembuatan produk olahan tersebut menjadi produk dalam kemasan.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada KemendikbudRistek RI atas dukungan penuh melalui skema program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Tahun 2022. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chabib, L., Fauzy, A., 2022, *Pendampingan Inovasi Kawasan Melalui Pemanfaatan Lahan Sebagai Taman Bermain dan Herbal Learning Field* warga RW.09 Pugeran Depok Sleman Yogyakarta, Jurnal ADARMA, Vol. 9 No.1
- [2] Alkandahri, M. Y., Subarnas, A., & Berbudi, A., 2018. Aktivitas Immunomodulator Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees). *Farmaka*, 16(3), 16–21.
- [3] Aryanta, I.W.R., 2019, Manfaat Jahe Untuk Kesehatan, *Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43.
- [4] Builders, P.F., 2020, Introductory Chapter: Introduction to Herbal Medicine. *Intech Open*.
- [5] Kumar, S. P. and Shukla, Y. 2003. Herbal Medicine: Current Status and the Future. Vol. 4, *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*.
- [6] Savitri, A., 2016, *Tanaman Ajaib! Basi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*, Bibit Publisher.
- [7] Aditama, T.Y., 2015, Jamu & kesehatan. *Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (LPB)*, Jakarta, Indonesia.

Tabel 1. Hasil Kreasi Warga Masyarakat berbasis
Produk Olahan Tanaman Obat/Herbal

Nama Produk	Komposisi	Khasiat
Teh Telang Lemon	Telang, Lemon, dan Daun mint	Menghilangkan dahak, menjaga kesehatan mata, pencernaan dan menurunkan gula darah
JaheLatte	Jahe, Serai, dan Daun Pandan	Mengurangi mual, sembelit, meningkatkan imunitas, dan menjaga kesehatan jantung
Wedang Kampung	Serai, Jahe, dan Jeruk Nipis	Meredakan nyeri, sakit kepala, kolesterol, mencegah infeksi, dan meningkatkan kekebalan tubuh
Jasule	Jahe, Susu <i>Full Cream</i> , Daun Pandan, Serai, Kayu Manis, Biji Selasih, dan Cincau	Meningkatkan Imun tubuh, meredakan panas dalam, melancarkan pencernaan, dan melegakan tenggorokan
Sari Imun	Jahe Merah, Kunyit, Serai, Cengkeh, dan Jeruk Nipis	Meningkatkan Imunitas tubuh, melegakan tenggorokan, dan menghangatkan tubuh
Herbal Detoks	Jahe, Serai, Lemon, dan Madu	Mengandung antioksidan, anti peradangan, menurunkan kolesterol, dan mengatasi darah rendah
Jakuse Plus	Jahe, Kunyit, Serai	Meningkatkan kekebalan tubuh, mengatasi masuk angin, dan menghangatkan badan
Jakutes	Jahe, Kunyit, Temulawak, dan Serai	Mengatasi flu, demam, dan meningkatkan imun tubuh
Wedang Uwuh Pugeran	Jahe, Kayu Secang, Cengkeh, Kapulaga, Kayu Manis, Daun Salam, dan Serai	Melancarkan sirkulasi darah, meningkatkan kekebalan tubuh, mengatasi asam urat, menghilangkan masuk angin, flu, dan demam
Herbal Penguat Lambung	Kunyit, Temulawak, Daun Pace, dan Lidah Buaya	Memperbaiki kinerja pencernaan, dan menguatkan lambung